

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative approach*). Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data motivasi belajar siswa kelas IV-VI dan menganalisis fenomena bimbingan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-VI di Sanggar Belajar Madina Gamping Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Metode studi kasus digunakan untuk menghimpun data fenomena bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar (Arikunto, 2013: 173).

B. Lokasi Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian maka peneliti memilih lokasi penelitian di Sanggar Belajar Madina Jalan Abu Bakar As Siduq, Ptukan Rt. 09/22 Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa di Sanggar belajar Madina yang berjumlah – orang. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013: 173). Maka populasi dalam penelitian ini semua siswa kelas IV-VI yang mengikuti bimbingan di SB Madina.

Sedangkan sampel yang digunakan adalah 8 responden yang meliputi 1 kepala SB Madina, 2 tentor SB Madina, 3 siswa kelas IV, 1 siswa kelas V, dan 1 siswa kelas VI di SB Madina karena sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013: 174). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 300).

D. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti seperti dokumen-dokumen yang ada (Sugiyono, 2013: 308-309).

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-sistematis. Observasi non-sistematis dimana observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang tidak menggunakan instrumen pengamatan.

Observasi pertama peneliti lakukan pada bulan September 2016 dimana peneliti meminta izin kepala Sanggar Belajar Madina untuk elkaukan observasi yang kemudian dilanjutkan mengamati kondisi pembelajaran yang terjadi di Saanggar Belajar Madina. Sedangkan observasi kedua peneliti lakukan pada bulan Oktober 2016. Diobservasi kedua peneliti mendapat data-data siswa kelas IV-VI yang akan menjadi subjek penelitian.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2013: 198).

Wawancara terlaksana pada bulan Desember 2016, untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti melakukan wawancara dengan mendatangi setiap rumah masing-masing siswa dengan tujuan mendapatkan data yang akurat sehingga pada waktu penelitian, peneliti melakukan wawancara siswa yang ditemani oleh orangtua agar jawaban yang dilontarkan siswa dapat dipercaya dan akurat.

c. Dokumen

Penelitian ini mendapat dokumen dari SB Madina berupa foto dan brosur. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2013: 329), dari dokumen ini diharapkan dapat memperkuat keabsahan penelitian dan dapat dipercaya.

Dokumen yang didapat dari Sanggar Belajar Madina berupa data siswa kelas IV-VI, brosur iklan, dan data lainnya. Dokumen yang diberikan kepala Sanggar Belajar Madina kepada peneliti berupa data siswa kelas IV-VI yang mengikut bimbingan belajar di Sanggar Belajar Madina.

d. Studi Pustaka

Sebagai penguat atau pendukung dari penelitian maka peneliti menggunakan studi pustaka yang berhubungan dan sesuai dengan tema penelitian. Studi pustaka didapat dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, dan sumber-sumber lainnya.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dari berbagai sumber dan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara terus menerus sehingga mengakibatkan mendapat data bermacam-macam hasil. Proses analisis data dalam penelitian menggunakan narasi deskriptif dimana peneliti menjelaskan suatu keadaan dari observasi, wawancara dan

dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Narasi deskriptif diuraikan dengan kata-kata yang dapat menjelaskan hasil dari penelitian.